

PERENCANAAN DERMAGA KAPAL PENGANGKUT TERNAK PADA PELABUHAN CALABAI, NUSA TENGGARA BARAT

FADDYL RISWANSYAH

ABSTRAK

Peternakan merupakan salah satu potensi kemajuan ekonomi di Indonesia, diantaranya daerah Nusa Tenggara Barat dalam setiap tahunnya mengalami peningkatan dalam peternakan yaitu sapi. Dan Nusa Tenggara Barat salah satu daerah pemasok kebutuhan sapi sebagai pangan kehidupan masyarakat ke beberapa pulau seperti Jawa dan Kalimantan. Dengan semakin banyaknya permintaan pengiriman keluar pulau harus segera dilakukan perencanaan untuk meninjau kecepatan dalam pengiriman dan kelayakan pada sapi. Cara yang paling optimal yaitu dengan perencanaan dermaga dikhususkan untuk bongkar muat hewan ternak. Perencanaan pembuatan dilakukan pada pelabuhan Calabai, Nusa Tenggara Barat yang sudah terdaftar kedalam tol laut dan mempunyai lahan yang cukup untuk penambahan dermaga kapal pengangkut ternak serta fasilitasnya. Dalam perencanaan dermaga yang cocok yaitu tipe jetty dengan melihat faktor keadaan kontur tanah dipelabuhan Calabai. Dermaga yang direncanakan dapat menyandarkarkan satu kapal pengangkut ternak untuk melakukan bongkar muat dengan ukuran 83 m x 15 m, dermaga tersebut dilengkapi dengan dua buah jembatan sebagai penyambung antara daratan dan dermaga. Fasilitas pelengkap yaitu dengan memiliki tempat karantina dan alat bongkar muat. Perencanaan ini dilakukan sebagai inovasi untuk kemajuan pengiriman yang layak untuk sapi dan kemudahan bagi pengeksport hasil ternak sapi tersebut.

Kata kunci: Peternakan, Dermaga, *Layout*.

**PLANNING OF CATTLE CARRIER VESSEL PORT AT THE PORT OF
CALABAI, NUSA TENGGARA BARAT**

FADDYL RISWANSYAH

ABSTRACT

Livestock is one of the potential for economic progress in Indonesia, including the West Nusa Tenggara area which has increased every year in livestock, namely cattle. And West Nusa Tenggara is one of the supply areas for cattle as food for people's lives on several islands, such as Java and Kalimantan. With the increasing number of requests for shipments out of the island, planning must be carried out immediately to review the speed of delivery and the feasibility of cattle. The most optimal way is by planning a dock devoted to loading and unloading livestock. Planning for the construction is carried out at the port of Calabai, West Nusa Tenggara which has been registered with the sea highway and has sufficient land for the addition of a dock for transporting livestock and its facilities. In planning the jetty, the jetty type is suitable by looking at the condition of the land contour in the Calabai port. The wharf is planned to be able to anchor one cattle transporting ship to carry out loading and unloading with a size of 83 m x 15 m, the pier is equipped with two bridges as a connector between the mainland and the pier. Complimentary facilities include having a quarantine area and loading and unloading equipment. This plan was carried out as an innovation for the advancement of proper delivery for cattle and convenience for exporters of these cattle products.

Keyword: Farm, Harbour, Layout